

ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM BUKU CERITA RAKYAT NUSANTARA 34 PROVINSI KARYA IIM IMADUDIN & LIA NURALIA

Naurah Azhifah

Mahasiswa PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Ervina Eka Subekti

Sukamto

Dosen Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter yang terkandung dalam Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia dan untuk mengetahui nilai karakter dalam Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia yang bisa ditanamkan kepada anak Sekolah Dasar. Cerita rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang memiliki nilai-nilai yang dapat diambil dan diterapkan di masa kini dan masa depan, serta penyebaran cerita rakyat dari mulut ke mulut. Salah satunya adalah nilai karakter. Karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, moral, perilaku, watak, dan tindakan yang ada dan melekat pada seseorang yang sulit dihilangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Digunakannya metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi dengan menggunakan beberapa metode yang ada. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, serta metode simak catat.

Kata kunci: Nilai Karakter, Cerita Rakyat

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memberikan perubahan yang sangat signifikan terhadap aspek kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan. Teknologi saat ini digunakan dalam dunia pendidikan karena sangat membantu proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pendidikan mengalami perubahan yang disebabkan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Perubahan pada pendidikan menyebabkan permasalahan semakin kompleks sehingga mempengaruhi kualitas pendidikan. Jika kualitas pendidikan yang baik maka akan dihasilkan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia salah satunya pendidikan karakter. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang bermoral, bertoleran, tangguh, berakhlak mulia dan berperilaku baik sesama manusia.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di jelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan yang jelas dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak anak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan harus diajarkan sejak dini agar anak memiliki kepercayaan dan pondasi awal pembentukan karakter berjalan dengan baik.

Karakter merupakan watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Sejalan dengan Kemendiknas (Wibowo, 2013: 13), karakter merupakan watak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan, yang di yakini dan digunakan sebagai landasaan untuk cara pandang berfikir, bersikap, dan bertindak.

Dalam lingkup pendidikan formal, pendidikan sekolah berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, tangguh, berperilaku baik, dan toleran. Menurut Daryanto (2013: 47) dalam Novianti dan Mushafanah mengatakn bahwa pendidikan karakter telah terindefikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab. Dari 18 nilai karakter tersebut, diharapkan anak-anak saat ini bisa memiliki karakter untuk menjadikan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah karena zaman sekarang anak-anak terutama di Sekolah Dasar yang memiliki pendidikan karakter sangat rendah, contohnya: banyak anak-anak Sekolah Dasar yang berbicara kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, kurang toleransi terhadap sesama teman sebaya dan banyaknya kasus bullying di sekolah. Hal tersebut bukan berarti nilai pendidikan karakter tidak ditanamkan dalam sekolah, melainkan dari faktor lingkungan atau faktor lainnya.

Cerita rakyat adalah sebagai contoh kehidupan yang memiliki nilai-nilai karakter. Menurut Gusal (2015) cerita rakyat adalah sebagai gambaran kehidupan tentunya memiliki nilai-nilai dan norma yang ada dalam masyarakat yang bersifat mendidik. Jadi cerita rakyat merupakan budaya yang mempunyai bermacam-macam nilai karakter yang bermanfaat bagi pembaca.

Dalam menanamkan nilai karakter pada anak SD dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik. Pemanfaatan cerita rakyat sangat efektif dalam mengajarkan moral dan etika. Menurut Kristianto (2014) cerita rakyat adalah sarana hiburan yang memiliki suatu ajaran yang bersifat mendidik sehingga dapat dijadikan sebagai media untuk diceritakan atau dibaca anak-anak. Dalam cerita rakyat dapat disampaikan sikap, perilaku, maupun tutur kata pada tokoh yang mencerminkan karakter, religious, jujur, disiplin, kreatif, dan lain-lainnya.

Alasan peneliti memilih Cerita rakyat memiliki berbagai cerita yang berbeda-beda setiap provinsi dan memberikan pesan moral. Oleh karena itu untuk menganalisis buku cerita rakyat yang berjudul Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia untuk mengetahui nilai karakter apa saja yang disampaikan dalam buku cerita rakyat sehingga diharapkan dapat memberikan contoh dalam berperilaku yang sesuai dengan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis tentang nilai karakter dalam buku cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia dengan mengambil skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Karakter dalam Buku Cerita Rakyat 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia".

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 9-10) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami mmemahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan generalisasi.

Pendekatan Kualitatif Deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap yang sudah di teliti (Moeleong, 2011:11). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti ingin memberikan gambaran nilai karakter yang ada pada buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi karya Iim Imadudin & Lia Nuralia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku yang menjadi data penelitian ini adalah buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia. Buku tersebut berisi kumpulan cerita rakyat dari 34 provinsi di Indonesia. Di buku tersebut terdapat 34 provinsi, 1 provinsi terdapat 2 cerita rakyat. Dengan di ceritakan secara sederhana, mudah dipahami, dilengkapi dengan gambar yang menarik dan buku tersebut sarat akan pesan moral untuk mendidik karakter anak.

Dalam penelitian ini, peneliti membaca secara cermat kumpulan-kumpulan cerita rakyat yang terkandung dalam buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia dan mencatat kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter, kemudian peneliti menganalisis kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter tersebut. Pengumpulan data menggunakan simak catat sesuai tabel analisis data nilai karakter. peneliti melakukan penelitian ini di SDN jomblang 05 Semarang.

Temuan hasil penelitian buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia yaitu meliputi nilai karakter yang terdapat di buku tersebut dan hasil wawancara di SDN Jomblang 05 Semarang.

Selain melakukan simak catat terhadap buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia. Peneliti juga telah melakukan wawancara. Wawancara

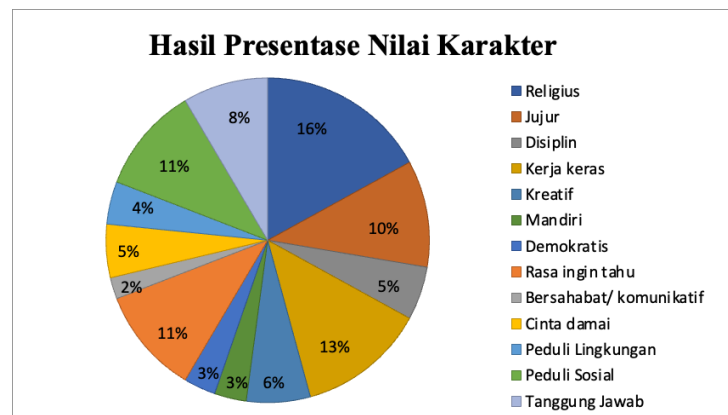
dilakukan pada tanggal 4 agustus 2022 kepada kepala sekolah, guru kelas IV dan 10 siswa kelas IV SDN Jomblang 05 Semarang.

Hasil wawancara dari kepala sekolah, guru kelas IV dan 10 siswa kelas IV SDN Jomblang 05 Semarang yaitu tentang pendidikan karakter adalah pembiasaan yang baik yang terus di ulang-ulang menjadi suatu hal yang sudah biasa dilakukan sehingga hal-hal baik selalu dilakukan. Dan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar sudah cukup baik, karena sekarang sudah terpusat jadi yang mau diberikan karakter anak bisa lebih fokus tercapai dan meskipun belum sempurna tapi sudah lumayan baik. Di SDN Jomblang 05 Semarang melakukan penguatan karakter terus menerus lewat kegiatan pembiasaan setiap hari senin sampai jumat. Senin apel pagi, selasa asmaul husna, rabu gelar ppk, Kamis literasi dan jumat senam dan gotong royong. Salah satu pembiasaan yang baik dalam menanamkan nilai karakter siswa yaitu dengan karya sastra contohnya cerita rakyat. cerita rakyat menggunakan bahasa yang lugas, tidak banyak konotasi, dan mudah dipahami oleh anak. Dan bisa digunakan sebagai media dalam menanamkan nilai karakter siswa. Di SDN Jomblang 05 terdapat literasi yang di lakukan pada hari Kamis pagi merupakan upaya pembiasaan literasi dengan buku. Dan buku cerita rakyat terdapat amanat atau pesan moral yang disampaikan penulis ke pembaca.

Buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia yang telah dianalisis oleh peneliti dengan semua cerita rakyat yang ada di buku tersebut. Terdapat berbagai nilai-nilai karakter dalam buku dituliskan dalam presentase adalah 100% penelitian selanjutnya menghitung presentase setiap nilai karakter yang muncul dalam keseluruhan episode.

Jumlah keseluruhan nilai karakter berjumlah 118 kali, maka diperoleh nilai karakter keseluruhan dalam buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia nilai karakter yang sering muncul yaitu religius sebanyak 19 kali, kerja keras sebanyak 16 kali, peduli sosial sebanyak 13 kali, rasa ingin tahu sebanyak 13 kali, jujur sebanyak 12 kali, tanggung jawab sebanyak 10 kali, kreatif sebanyak 7 kali, disiplin sebanyak 6 kali, cinta damai sebanyak 6 kali, peduli lingkungan sebanyak 5 kali, mandiri dan demokratis sebanyak 4 kali dan bersahabat/ komunikatif sebanyak 3 kali. Nilai karakter torelansi, semangat kebangasaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, dan gemar membaca tidak muncul sama sekali pada buku tersebut.

Presentase tersebut dapat di gambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Presentase Nilai Karakter

Berdasarkan keseluruhan nilai karakter diatas, nilai karakter yang sering muncul adalah religius muncul sebanyak 19 (17%), kerja keras muncul sebanyak 16 (14%), rasa ingin tahu muncul sebanyak 13 (11%), peduli sosial muncul sebanyak 13 (11%), jujur muncul sebanyak 12 (10%), tanggung jawab muncul sebanyak 10 (8%), kreatif muncul sebanyak 7 (6%), cinta damai muncul sebanyak 6 (5%), disiplin muncul sebanyak 6 (5%), peduli lingkungan muncul sebanyak 6 (4%), mandiri muncul sebanyak 5 (3%), demokratis muncul sebanyak 4 (3%) bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 3 (2%). Untuk torelansi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi dan gemar membaca mencapai 0% yang artinya tidak muncul di dalam buku tersebut. Buku ini dapat dijadikan sebagai media untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah guru dapat menjadikan cerita rakyat salah satunya buku Cerita Rakyat 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia sebagai media untuk menanamkan nilai karakter anak di Sekolah Dasar. Bagi anak dapat menambah wawasan tentang cerita rakyat yang ada di Indonesia dan anak dapat memilih karakter yang baik sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di dalam buku Cerita Rakyat Nusantara 34 Provinsi Karya Iim Imadudin & Lia Nuralia. Terdapat nilai-nilai karakter, jumlah keseluruhan nilai karakter tersebut sebanyak 118 dengan acuan 18 nilai karakter. nilai karakter yang sering muncul yaitu religius muncul sebanyak 19 (17%), kerja keras muncul sebanyak 16 (14%), rasa ingin tahu muncul sebanyak 13 (11%), peduli sosial muncul sebanyak 13 (11%), jujur muncul sebanyak 12 (10%), tanggung jawab muncul sebanyak 10 (8%), kreatif muncul sebanyak 7 (6%), cinta damai muncul sebanyak 6 (5%), disiplin muncul sebanyak 6 (5%), peduli lingkungan muncul sebanyak 6 (4%), mandiri muncul sebanyak 5 (3%), demokratis muncul sebanyak 4 (3%) bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 3 (2%). Untuk torelansi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi dan gemar membaca mencapai 0% yang artinya tidak muncul di dalam buku tersebut.

Nilai karakter torelansi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, dan gemar membaca tidak muncul sama sekali pada buku tersebut, meskipun tidak muncul nilai karakter tersebut guru bisa menerapkan nilai karakter tersebut dalam menanamkan karakter pada siswa Sekolah Dasar. Melalui pembiasaan kegiatan sekolah dan di harapkan siswa dapat mengerti nilai karakter dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Soengeng, A. Y. 2017. *Kapita Selekta Landasan Kependidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto, Darmiatun. 2013. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Grava Media.
- Dekdiknas. 2003. Undang-Undang RI No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Adisusilo, S. 2017. *Pendidikan Karakter Konstruktivisme Dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Perasada.

- Kesuma, Drama. Triatna, Johar Permana. 2013. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain-Lain*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa (Pendekatan Struktural)*. Padang: Sukabina Press.
- Afrilia, Fanny Rizka. 2020. "Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3 (2), 130.
- Imadudin, Iim dan Lia Nuralia. 2017. *Cerita Rakyat Nusantara 3 Provinsi*. Jakarta Ruangkata.
- Apriani, Ottey Zul. 2020. "Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Cerita Rakyat Sang Piatu Menjadi Raja Dari Daerah Bengkulu". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Ana Maulandari, Ferina Meliasanti, Sutri. 2021. "Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Populer 34 Provinsi Penyusun Widya Ross". *Jurnal Literasi*, 5(2).
- Krismon Prastiwi, Anang Sudigdo. 2022. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Dongeng Dan Cerita Rakyat Untuk Siswa Sekolah Dasar". *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(2).